

# Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-201)

Celka Gesilka<sup>1</sup>, Hilda Salman Said<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, celkagesilka@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, hildaid@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

Kebijakan dividen suatu perusahaan menentukan apakah laba akan dipertahankan menjadi laba ditahan guna mendanai investasi masa depan atau diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Keputusan untuk memberikan dividen dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham, sementara keputusan untuk menyimpan laba dapat membuka peluang untuk pertumbuhan perusahaan. Tujuan atas penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh secara parsial serta simultan pada variabel profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas pada kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang tertulis di BEI 2017-2021. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi terdiri dari perusahaan perbankan yang tertulis di BEI 2017-2021. Sampel studi ini ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling* dan mencakup 41 perusahaan selama periode 5 tahun, menghasilkan total 205 data pengamatan. Metode analisis yang dipergunakan yakni regresi data panel dengan mempergunakan Eviews 12. Temuan penelitian menjelaskan bahwasanya secara bersamaan profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen. Ini tercermin dari tingginya kemampuan variabel profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas atas menjelaskan variabel kebijakan dividen, mencapai 99%. Tetapi, secara parsial, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh pada kebijakan dividen dalam perusahaan perbankan. Berlandaskan pada penelitian yang sudah dilakukan, perlu dianalisis kembali faktor apa saja yang menjadi pertimbangan perusahaan di sektor perbankan untuk mengambil kebijakan dividen. Implikasinya bagi perusahaan sektor perbankan ketiga variabel tersebut tidak menentukan dalam pembagian kebijakan dividen dan bagi investor ketiga variabel tersebut tidak menjadi acuan yang signifikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan memilih variabel lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci-kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas

## Abstract

A company's dividend policy determines whether profits will be retained as retained earnings to fund future investments or given to shareholders as dividends. The decision to provide dividends can provide benefits to shareholders, while the decision to retain profits can open up opportunities for company growth. The goal of this study is to determine the partial also simultaneous influence of profitability, solvency also liquidity variables on dividend policies in banking companies written on the 2017-2021 BEI. This study uses a quantitative approach, with the population consisting of banking companies written on the 2017-2021 BEI. This study's sample was chosen using a purposive sampling method also included 41 companies over a 5 year period, resulting in a total of 205 observation data. The analytical approach used is panel data regression using Eviews 12. The research findings explain that simultaneously profitability, solvency also liquidity have a significant impact on dividend policy. This is reflected in the high ability of the profitability, solvency and liquidity variables to explain the dividend policy variable, reaching 99%. However, partially, these three variables have no impact on dividend policy in banking companies. Considering the study that has been done, it is necessary to re-analyze what factors are taken into consideration by companies in the banking sector when deciding on a dividend policy. The implications for banking sector companies are that these three variables do not determine the distribution of dividend policy and for investors these three variables are not a significant reference for consideration in investment decision makers. For further research, it is highly recommended to choose other variables in conducting further research.

Keywords-dividend policy, liquidity, profitability, solvency

## I. PENDAHULUAN

Mengingat besarnya kontribusi perbankan terhadap penerimaan negara, maka industri perbankan menjadi salah satu faktor kunci dalam pembangunan perekonomian Indonesia (Fahrial, 2018). Investor menjadikan bank sebagai gambaran dalam melihat stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan. Karena dalam sebagian besar kegiatan masyarakat sehari-hari berkaitan dengan jasa perbankan. Maka dari itu, perbankan menjadi salah satu sektor yang banyak diminati investor dalam menginvestasikan dananya.

Investasi adalah tindakan menempatkan dana atau modal dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa mendatang (Hanum et al., 2020). Kegiatan investasi dapat menghasilkan profit dalam bentuk dividen dan juga kenaikan

nilai modal. Perusahaan dapat menilai prospek keuntungan dari pembayaran dividen, dapat berupa dividen kas serta non kas. Dividen kas ialah pembayaran yang dilaksanakan berbentuk saham dengan perbandingan tertentu, sedangkan dividen tunai dibayarkan pada pemegang saham berbentuk uang. Tingginya pembayaran dividen dianggap menjadi indikasi positif untuk prospek profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, pengurangan pembayaran dividen dapat dianggap sebagai sinyal negatif karena dapat mencerminkan situasi laba sekarang ini serta pertumbuhan potensial di masa depan (Halim, 2015).

Pada sektor perbankan perusahaan yang membagi dividen tidak sampai 50% dari total perusahaan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena beberapa emiten yang tidak melakukan pembagian dividen karena menjadikan laba bersih sebagai laba ditahan sebagai cadangan dalam memperkuat modalnya, dan beberapa emiten lain banyak yang mengalami kerugian disetiap tahunnya. Hal ini berarti bahwa sektor perbankan pada periode 2017-2021 mengalami pelemahan kinerja keuangan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu membagikan dividen.

Menurut Hanif (2017) faktor yang menjadi pertimbangan pada penentu kebijakan dividen mencakup pertimbangan terkait likuiditas perusahaan, kebutuhan pembayaran hutang, rencana ekspansi bisnis, pengawasan perusahaan, dan strategi pembiayaan. Dalam penelitian ini, faktor yang menjadi pertimbangan utama atas menentukan kebijakan dividen ialah rasio profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) ialah pendekatan yang digunakan perusahaan guna mengirim informasi atau indikasi kepada pihak yang menggunakan laporan keuangannya (Farida et al., 2019). Menurut Hoesada (2021) teori yang diutarakan oleh Ross pada tahun 1977 mengemukakan bahwasanya manajer perusahaan yang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang perusahaan mereka cenderung mendorong informasi tersebut kepada calon investor, sehingga dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Informasi memegang peran penting untuk investor serta pelaku bisnis, sebab itu berisi mengenai masa lalu, saat ini, dan prospek ke depan yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dan kondisi pasar keuangan. Sebagai metode analisis untuk meningkatkan imbal hasil atas pilihan investasi, pasar modal memerlukan akses data yang lengkap, relevan, akurat, serta diberikan tepat waktu.

### B. Kebijakan Dividen

Yakni hasil dari keputusan perusahaan tentang penggunaan laba yang telah dihasilkan selama periode tertentu. Dividen dapat dibayar pada pemegang saham dari keuntungan tersebut, atau laba ditahan dapat disisihkan untuk mendukung kebutuhan modal perusahaan di masa depan (Hartanto et al., 2016). Menurut Samrotun (2015) kebijakan dividen ialah keputusan yang hendak ditentukan perusahaan mengenai pembagian laba kepada para investor, baik dalam bentuk dividen tunai maupun penyimpanan sebagai laba ditahan. Pengukuran kebijakan dividen bisa dilaksanakan dengan mempergunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Menurut Febrianti & Zulvia, (2020) *dividend payout ratio* yakni perbandingan antar jumlah dividen yang dibagi per saham. Jumlah dividen yang akan dibayarkan memiliki dampak pada harga saham atau keuntungan pemegang sahamnya. Menurut Jenita & Herispon (2022) menghitung *dividend payout ratio* dengan mempergunakan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividend}}{\text{Net income}} \quad (1)$$

### C. Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah indikator yang dipergunakan guna menilai kinerja manajemen secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan laba relatif terhadap penjualan dan investasi yang dilakukan (Fahmi, 2018). Profitabilitas memiliki signifikansi besar bagi perusahaan karena menjadi salah satu dasar dalam mengevaluasi keadaannya. Kualitas profitabilitas tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan peningkatan laba dapat mengindikasikan potensi positif untuk masa depan (Putri et al., 2018). Tidak hanya bagi perusahaan rasio ini juga penting bagi pihak eksternal terutama bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Rasio profitabilitas bisa diukur mempergunakan rasio ROA, dimana membagi laba bersih sesudah pajak dan total aset guna menilai tingkat pengembalian investasi (Kristanti et al., 2022). Menurut Harahap

(2016) mengukur ROA bisa mempergunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

### D. Solvabilitas

Solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur kemampuan perusahaan atas memenuhi kewajibannya, termasuk yang bersifat jangka Panjang dan jangka pendek (Hery, 2017). Rasio solvabilitas penting bagi perusahaan karena membantu mengawasi struktur modal perusahaan. Selain bagi perusahaan rasio solvabilitas sangat penting bagi investor dalam hal pengembalian atas jumlah yang di disetorkannya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur rasio solvabilitas, digunakan metode yang mempergunakan *debt equity ratio* (DER) menjadi indikator. DER bertujuan untuk menilai perbandingan antara sumber dana yang bersumber dari pihak kreditor dengan yang bersumber dari pemilik perusahaan. Menurut Wiagustini (2010) untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total modal}} \times 100\% \quad (3)$$

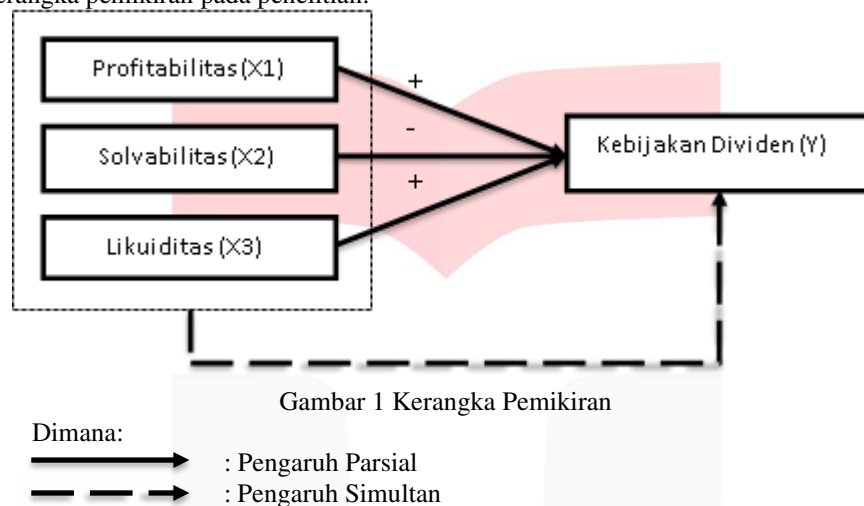
#### E. Likuiditas

Rasio likuiditas ialah indikator yang mempunyai sejauh mana perusahaan bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang berjalan dalam waktu singkat (Sudjado & Kristanti, 2023). Rasio likuiditas seringkali diterapkan dalam evaluasi kredit karena keterkaitannya dengan kapasitas perusahaan guna memenuhi kewajiban finansialnya yang bersifat jangka pendek (Hartanto et al., 2016). Studi ini mempergunakan, *loan to deposit ratio* (LDR) guna menghitung tingkat likuiditas perusahaan. LDR adalah metode yang sering dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja perbankan, terutama terkait dengan hubungan antar total kredit yang diberi bank dengan jumlah dana yang didapati bank (Sofyan, 2021). Berdasar pada Hery (2019) LDR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity Capital}} \times 100\% \quad (4)$$

#### F. Hipotesis Penelitian

Berikut ialah kerangka pemikiran pada penelitian:



##### 1. Secara Simultan

Secara simultan profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas berpengaruh pada kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang tercatat di BEI 2017-2021.

##### 2. Secara Parsial

- H2 : Profitabilitas memberi pengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang tertulis di BEI tahun 2017-2021
- H3 : Solvabilitas memberi pengaruh negatif pada kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang tertulis di BEI tahun 2017-2021
- H4 : Likuiditas memberi pengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang tertulis di BEI tahun 2017-2021

### III. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus studi ialah perusahaan perbankan yang tertulis di BEI 2017 - 2021. Analisis data dilakukan mempergunakan pendekatan regresi data panel dengan mempergunakan Eviews 12. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling dan terdiri atas 41 perusahaan yang diamati selama 5 tahun, menghasilkan sebanyak 205 data observasi dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

| No                        | Kriteria                                                                       | Jumlah    |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1                         | Seluruh perusahaan perbankan yang tertulis di BEI yang IPO sebelum 2017-2021   | 47        |
| 2                         | Perusahaan perbankan yang baru IPO dalam periode penelitian 2017-2021          | (5)       |
| 3                         | Perusahaan perbankan yang tidak konsisten melaporkan laporan tahunan 2017-2021 | (1)       |
| <b>Jumlah sampel</b>      |                                                                                | <b>41</b> |
| <b>Periode penelitian</b> |                                                                                | <b>5</b>  |

**Total sampel penelitian (5 Tahun L 41 Perusahaan)**

205

Sumber: Data diolah penulis (2023)

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Analisis Deskriptif****Tabel 2 Statistik Deskriptif**

|           | Kebijakan Dividen | Profitabilitas | Solvabilitas | Likuiditas |
|-----------|-------------------|----------------|--------------|------------|
| Mean      | 0.137553          | 0.004223       | 5.768378     | 0.976452   |
| Maximum   | 0.698138          | 0.230182       | 16.07858     | 10.11826   |
| Minimum   | 0.000000          | -0.117277      | 0.344455     | 0.180716   |
| Std. Dev. | 0.201874          | 0.026281       | 2.673196     | 0.960906   |

Sumber: Data diolah penulis (2023)

1. Kebijakan Dividen, diketahui bahwasanya nilai minimum variabel kebijakan dividen pada tahun 2017-2021 senilai 0,0000, nilai tertinggi 0,6981, nilai mean sejumlah 0,1375, serta nilai std. deviasi sejumlah 0,2018.
2. Profitabilitas, diketahui bahwa nilai minimum variabel profitabilitas pada tahun 2017-2021 senilai -0,1172, nilai tertinggi 0,2301, nilai mean sejumlah 0,0042, serta nilai std. deviasi sejumlah 0,0262.
3. Solvabilitas, diketahui bahwa nilai minimum variabel solvabilitas 2017-2021 senilai 0,3444, nilai tertinggi 16,0785, nilai mean senilai 5,7683, serta nilai std. deviasi senilai 2,6731.
4. Likuiditas, diketahui bahwa nilai minimum variabel likuiditas pada tahun 2017-2021 senilai 0,1807, nilai tertinggi 10,1182, nilai mean senilai 0,9764, serta nilai std. deviasi senilai 0,9609.

**B. Uji Asumsi Klasik****1. Uji Multikolinearitas****Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

|                       | <u>Profitabilitas</u> | <u>Solvabilitas</u> | <u>Likuiditas</u> |
|-----------------------|-----------------------|---------------------|-------------------|
| <u>Profitabilitas</u> | 1.000000              | -0.051797           | -0.076199         |
| <u>Solvabilitas</u>   | -0.051797             | 1.000000            | -0.026561         |
| <u>likuiditas</u>     | -0.076199             | -0.026561           | 1.000000          |

(Sumber: data diolah oleh penulis,2023)

Berlandaskan tabel yang disajikan, bisa disimpulkan bahwasanya jika nilai koefisien < 10, hal ini menjelaskan bahwasanya dalam penelitian ini tidak ada tanda-tanda multikolinearitas antara variabel independen, atau dengan maksud lain, tidak ada indikasi adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas.

**2. Uji Heteroskedastisitas****Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.026159    | 0.013972   | 1.872247    | 0.0630 |
| X1       | 0.042984    | 0.153911   | 0.279278    | 0.7804 |
| X2       | 0.004234    | 0.002293   | 1.846351    | 0.0667 |
| X3       | -0.002763   | 0.003800   | -0.727039   | 0.4683 |

Sumber: data diolah oleh penulis,2023

Temuan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat dinyatakan bahwasanya probabilitas nilai setiap variabel independen > 0,05, dimana bisa disimpulkan bahwasanya pada data penelitian ini tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

**C. Analisis Regresi Data Panel**

Berlandaskan hasil pengolahan yang dilaksanakan, maka didapat *fixed effect model* sebagai model yang paling tepat di studi ini.

**Tabel 5 Hasil Regrsi Data Panel**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

|                                       |           |                    |           |        |
|---------------------------------------|-----------|--------------------|-----------|--------|
| C                                     | 0.139404  | 0.003669           | 37.99099  | 0.0000 |
| X1                                    | 0.041613  | 0.069185           | 0.601470  | 0.5484 |
| X2                                    | -0.000334 | 0.000567           | -0.589227 | 0.5565 |
| X3                                    | -0.000102 | 0.001952           | -0.052474 | 0.9582 |
| Effects Specification                 |           |                    |           |        |
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                    |           |        |
| Weighted Statistics                   |           |                    |           |        |
| Root MSE                              | 0.067041  | R-squared          | 0.992643  |        |
| Mean dependent var                    | 0.312421  | Adjusted R-squared | 0.990678  |        |
| S.D. dependent var                    | 0.731022  | S.E. of regression | 0.075649  |        |
| Sum squared resid                     | 0.921376  | F-statistic        | 505.1679  |        |
| Durbin-Watson stat                    | 1.708639  | Prob(F-statistic)  | 0.000000  |        |
| Unweighted Statistics                 |           |                    |           |        |
| R-squared                             | 0.786522  | Mean dependent var | 0.137553  |        |
| Sum squared resid                     | 1.774784  | Durbin-Watson stat | 1.660059  |        |

Sumber: Data yang telah diolah dengan eviews 12

Data untuk persamaan regresi yang di peroleh dari tabel diatas adalah

$$Y = 0,139404 + 0,041613(x_1) - 0,000334(X_2) - 0,000102(x_3) + e$$

1. **Uji Simultan (Uji-F)**, Nilai Prob(F-statistic) senilai 0,00000 yang berarti  $< 0,05$ . Maka dari hasil pengujian diatas, bisa disimpulkan bahwasanya variabel profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas secara simultan memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**, Nilai probabilitas pada variabel prob. (X1) senilai 0,5484. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai prob.  $> 0,05$ , yakni  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Berarti berlandaskan kriteria diatas bisa disimpulkan bahwasanya variabel profitabilitas tidak memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen. Temuan studi ini sama dengan Muhammad Alfero et al. (2022) dan Hardi & Andestiana (2018) dimana mengemukakan bahwasanya profitabilitas tidak memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. **Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen**, Nilai probabilitas pada variabel solvabilitas (X2) sebesar 0,5565. Temuan tersebut menunjukkan bahwasanya nilai prob.  $> 0,05$ , yakni  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Berarti berlandaskan kriteria diatas bisa disimpulkan bahwasanya variabel solvabilitas tidak memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen. Temuan studi ini sama dengan Hanum et al. (2020) dan Citta et al. (2022) bahwasanya solvabilitas tidak memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. **Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen**, Nilai probabilitas pada variabel likuiditas (X3) sebesar 0,9582. Temuan tersebut menunjukkan bahwasanya nilai prob.  $> 0,05$ , yakni  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Berarti berlandaskan kriteria diatas bisa disimpulkan bahwasanya variabel likuiditas tidak memberi pengaruh pada kebijakan dividen. Temuan studi ini sama dengan Ginting (2018) dan Junli et al, (2022) mengemukakan bahwasanya likuiditas tidak memberi pengaruh terhadap kebijakan dividen.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwasanya secara simultan, profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen di perusahaan perbankan yang tercatat di BEI 2017-2021. Namun, secara parsial profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas tidak memberi pengaruh terhadap Kebijakan Dividen di perusahaan perbankan yang tertulis di BEI 2017-2021.

## REFERENSI

Citta, K. M. S. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma : Kumpulan*

*Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 330–341.

- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil (ed.)). Alfabeta. Fahrial. (2018). *Peranan Bank dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. 1(1), 179–184.
- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant Variables Of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions And Company Value On Insurance Emitents Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(07).
- Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Leverage , Ukuran Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 201–219. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195– 204. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.564>
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media. Hanif, M. (2017). Halaman 73-81 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 1.
- Hanum, M., Febriyanto, & Japlani, A. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan consumer goods di BEI (Periode 2016-2018). *Jurnal Manajemen*, 14(2), 222–233.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.).
- Hardi, S., & Andestiana, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Umt*, 2(2), 44–58.
- Hartanto, H. K., Diana, P., & Fathoni, A. (2016). *The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to Dividend Policy with Good Corporate Governance as Intervening Variabels*.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. PT Grasindo.
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. PT Grasindo.
- Hoesada, J. (2021). *Teori Akuntansi* (L. Mayasari (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Jenita, & Herispon. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (M. Suardi (ed.)). CV. Azka Pustaka.
- Junli, R., Chau, S. O., & Soejono, F. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*.
- Kristanti, F. T., Inawati, W. A., & Yasmin, F. N. (2022). The Influence of Profitability , Liquidity , Managerial Ownership , and Company Growth on Dividend Policy. *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Johor Bahru, Malaysia.
- Muhammad Alfero, Blongkod, H., & Husain, S. P. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.43>
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>
- Samrotun, Y. C. (2015). 116095-ID-kebijakan-dividen-dan-faktor-faktor-yang. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103. Sofyan, M. (2021). *Bank Perkreditan Rakyat: Kumpulan Hasil Penelitian* (1st ed.). CV Odis.
- Sudjado, R. F., & Kristanti, F. T. (2023). Effect of Ownership Structure, Growth, and Liquidity of a Company on Dividend Policy (Case Study pthere are Insurance Sub-Sector Companies that are registered on the IDX for the 2018-2020 Period). *Proceedings of the 7th North American International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Orlando, Florida, USA, 1932–1939. <https://doi.org/10.46254/sa03.20220381>
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana Universitas Press.